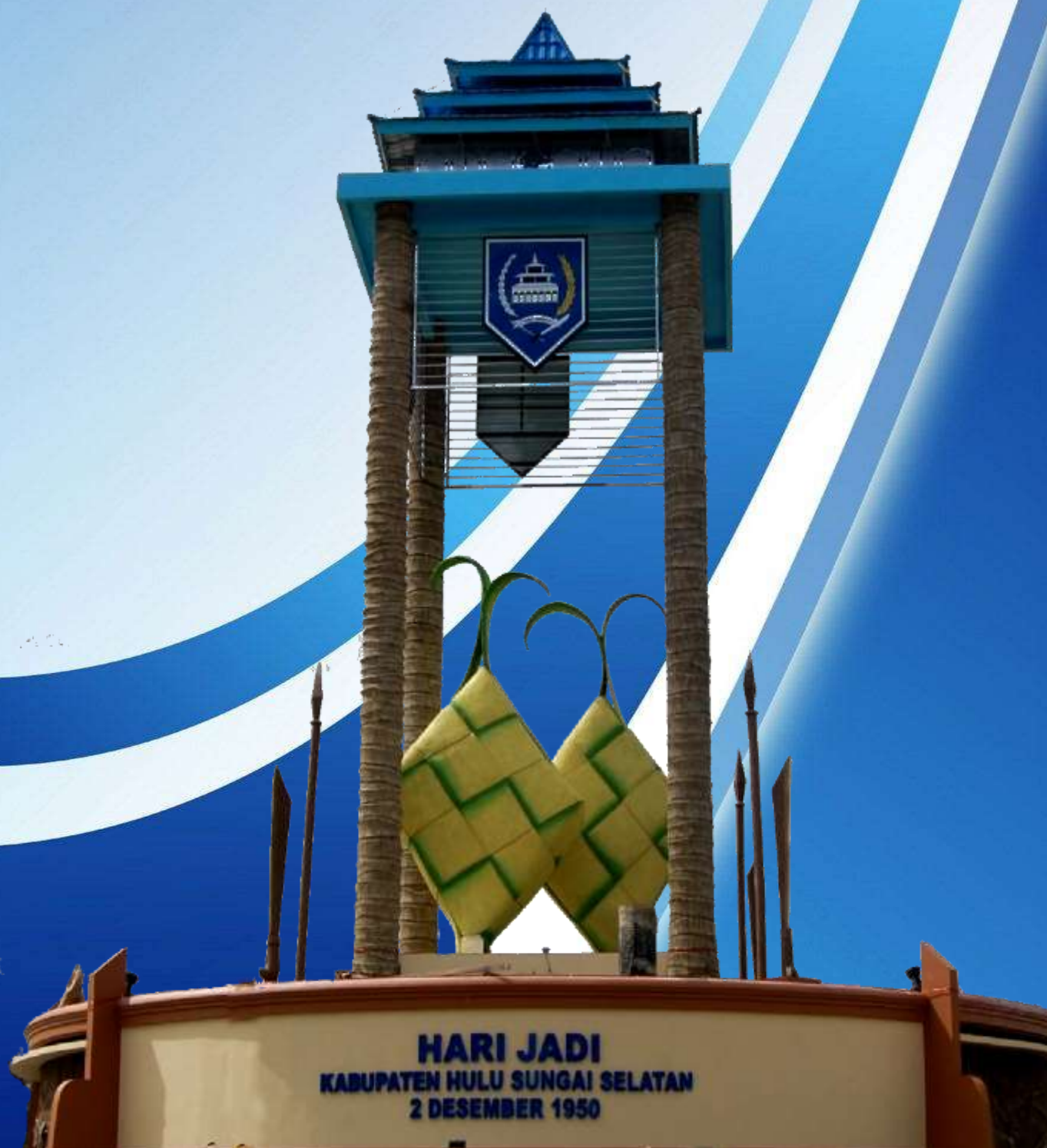


**RENJA - SKPD  
RSUD BRIGJEND H. HASAN BASRY KANDANGAN  
TAHUN 2019**



**RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
Alamat Jalan Jenderal Sudirman No. 26A RT. 1 RW. I Desa Hamalau Kecamatan Sungai Raya**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Rencana Kerja (Renja) RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan Tahun 2019.

Kami berharap Rencana Kerja ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkompeten sehingga dapat menjadi gambaran secara umum tentang pelaksanaan tugas-tugas RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan. Kami menyadari bahwa Rencana Kerja RSUD Brigjend. H. Hasan Basry masih banyak yang perlu disempurnakan sehingga diharapkan masukan dan saran yang konstruktif dalam menyempurnakan Rencana Kerja ini di masa yang akan datang. Dan akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian Renja Kerja ini. Semoga Allah SWT selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, daerah dan negara.

Kandangan, 20 Februari 2018

**Pt. DIREKTUR,**



**Drs. H. NANANG F.M.N, Msi**

Pembina Tk.I

NIP. 19711011 199101 1 002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum .....	1
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Sistematika Penulisan .....	3
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUD TAHUN 2018 .....	6
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Tahun 2018 dan Capaian Renstra RSUD .....	6
2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD .....	17
2.3. Isu - Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD	18
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RSUD .....	19
BAB III TUJUAN DAN SASARAN RSUD TAHUN 2018.....	22
3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.....	22
3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja RSUD.....	26
3.3. Program dan Kegiatan .....	27
BAB IV PENUTUP .....	30
LAMPIRAN	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### 1.1. Latar Belakang

Renja RSUD merupakan dokumen perencanaan RSUD untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) RSUD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra RSUD ke dalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Renja RSUD Brigjend H. Hasan Basry Tahun 2019, yang selanjutnya disebut Renja RSUD, digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten dan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD Propinsi dan APBN.

Berdasarkan Permendagri No. 86 Tahun 2017 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, proses penyusunan Renja, RSUD menyusun dokumen Renja Tahun 2019 mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RSUD. Renja RSUD menjadi pedoman dalam menyusun program dan kegiatan prioritas RSUD pada tahun 2019.

### 1.2. Landasan Hukum

Landasan Hukum Penyusunan Rancangan Renja RSUD adalah:

- 1) Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2003 Tentang Pengelola Keuangan Daerah;
- 2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 3) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor

- 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
- 4) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
  - 5) Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
  - 6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
  - 7) Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.
  - 8) Peraturan Daerah Kab. HSS Nomor 11 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2018;
  - 9) Peraturan Daerah Kab. HSS Nomor 4 tahun 2015 Tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
  - 10) Peraturan Bupati tanggal 30 Mei 2016 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kab. HSS Tahun 2017;
  - 11) Peraturan Bupati No.14 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan.

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan renja RSUD Tahun 2019 adalah:

- 1) Memenuhi kebutuhan akan adanya perencanaan strategis sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan sesuai dengan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun perencanaan strategis.
- 2) Sebagai dokumen pelaksanaan program dan kegiatan yang berpedoman pada RKPD Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### 1.4. Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

##### 1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja RSUD, proses penyusunan Renja RSUD, keterkaitan antara Renja RSUD dengan dokumen RKPD, Renstra RSUD, dengan Renja K/L dan Renja provinsi/Kabupaten/kota, serta tindak lanjutnya dengan proses penyusunan RAPBD.

##### 1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, & ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan RSUD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran RSUD.

##### 1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud & tujuan dari penyusunan Renja RSUD.

##### 1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja RSUD, serta susunan garis besar isi

#### BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUD TAHUN 2017

##### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Tahun 2017

Bab ini memuat kajian terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja RSUD tahun 2016 (tahun n-2) dan perkiraan capaian tahun 2017 (tahun n-1), mengacu pada APBD tahun 2017. Pencapaian target Renstra RSUD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja RSUD tahun-tahun sebelumnya.

## 2.2 Analisis Kinerja Pelayanan RSUD

Berisi kajian terhadap capaian kinerja pelayanan RSUD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam Standar Pelayanan Minimal (SPM), maupun terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008, dan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007.

## 2.3 Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD

Subbab ini berisi uraian mengenai:

1. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan RSUD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan RSUD;
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi RSUD;
3. Dampaknya terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/global, seperti SPM dan MDGs (Millenium Development Goals);
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan RSUD
5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi & catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program prioritas tahun yang direncanakan.

## 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD RSUD Subbab ini berisi uraian mengenai :

1. Proses yang dilakukan yaitu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.

2. Penjelasan mengenai alasan proses tersebut dilakukan.
3. Penjelasan temuan-temuan setelah proses tersebut dan catatan penting terhadap perbedaan dengan rancangan awal RKPD

### BAB III TUJUAN DAN SASARAN

#### 3.1 Telaahan terhadap kebijakan nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional terkait dengan tugas pokok dan fungsi RSUD.

#### 3.2 Tujuan dan sasaran Renja RSUD

Subbab ini berisi perumusan tujuan dan sasaran yang didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi RSUD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra RSUD.

#### 3.3 Program dan Kegiatan Tahun 2019

Berisikan penjelasan mengenai:

- a. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.
- b. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, yang meliputi: Jumlah program dan jumlah kegiatan.

### BAB IV PENUTUP

Berisikan catatan penting yang perlu mendapat perhatian, kaidah-kaidah pelaksanaannya dan rencana tindak lanjut.



## BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA RSUD TAHUN 2018

### 2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja RSUD Tahun 2018 dan Capaian Renstra RSUD

Renja RSUD Tahun 2018, dijabarkan dalam dokumen Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) RSUD Tahun 2018, sedangkan evaluasi pelaksanaannya akan diuraikan dalam dokumen Laporan Kinerja RSUD Tahun 2018.

#### 2.1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Tahun 2018

Sub bab ini, akan menampilkan pencapaian IKU Tahun 2018, dalam Tabel 2.1 berikut ini:

**Tabel 2.1 Capaian IKU RSUD Tahun 2018**

<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target Tahun 2018</b>	<b>Realisasi 2018</b>	<b>Capaian</b>
1. Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat	81	-	-
2. Tingkatan Akreditasi RS	Tingkat Paripurna	Tingkat Paripurna	100%
3. Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM RS)	90%	-	-

Berdasarkan data dalam Tabel di atas, untuk tahun 2018 masih belum ada penilaian.

Kinerja RSUD juga diukur dengan indicator kinerja sasaran diluar IKU yakni;

1. Diperolehnya sertifikat Rumah Sakit Tipe B Pendidikan; (belum penilaian)
2. Persentase pasien JKN PBI Rujukan yang dilayani 100% (21.429 rujukan)

3. Persentase pengaduan masyarakat yang ditindak lanjuti; 100%
4. Nilai Minimal Hasil Evaluasi AKIP, (belum dilakukan penilaian)

### **2.1.2 Program dan Kegiatan**

Mendukung pencapaian indikator sasaran strategis, di Tahun 2018, RSUD melaksanakan 4 program dan 5 kegiatan sebagai berikut :

- a. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan kegiatan ;
  - 1) Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung administrasi/Teknis Lainnya
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, dengan kegiatan ;
  - 1) Pengadaan sarana pendukung gedung kantor.
- c. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rs/rsj/rs paru-paru/rs mata, dengan kegiatan:
  - 1) Pengembangan ruang gawat darurat (DAK)
  - 2) Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit,
- d. Program Peningkatan Mutu Kesehatan, dengan kegiatan ;
  - 1) Operasional BLUD

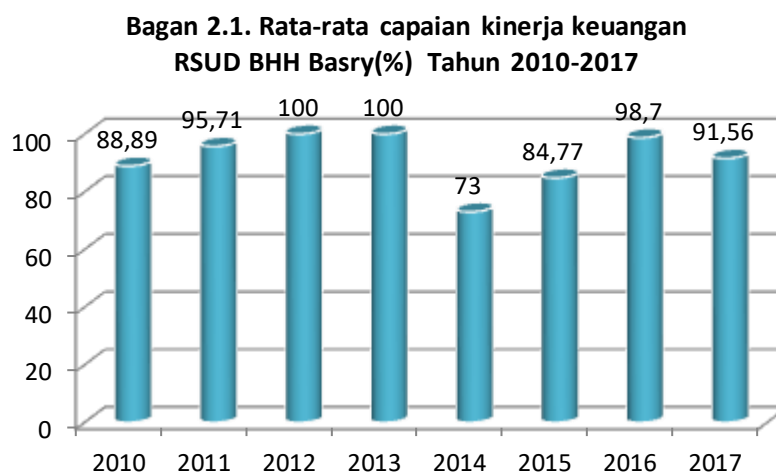
### **2.1.2. Realisasi Anggaran Belanja**

Realisasi anggaran yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran strategis RSUD, diuraikan dalam Tabel 2.2 berikut ini. Berdasarkan data dalam Tabel tersebut, dapat dilihat Program/kegiatan beserta anggaran yang digunakan untuk pencapaian sasaran strategis RSUD.

**Tabel 2.2 Realisasi Anggaran RSUD Brigjend H. Hasan Basry Tahun 2018**

Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Program	Kegiatan	Anggaran	Realisasi 2018	%
Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Rumah sakit	Rata-Rata IKM	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/ Teknis Perkantoran</li> </ul>	9.568.800.000	545.200.000	5,69
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan sarana pendukung gedung Kantor</li> </ul>	9.334.501.000	0	0
		Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana RS/RSJ/RS Paru/RS Mata	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan ruang gawat darurat (DAK)</li> </ul>	25.749.421.000	0	0
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan alat kesehatan rumah sakit</li> </ul>		696.200.000	0	0	
	Capaian tingkat akreditasi	Program Peningkatan Mutu Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Operasional BLUD</li> </ul>	67.579.855.336	14.383.940.370	21,28
Persentase Capaian SPM						

Perbandingan realisasi anggaran dari Tahun 2010- 2017 tampak dalam Bagan 2.1 berikut ini.

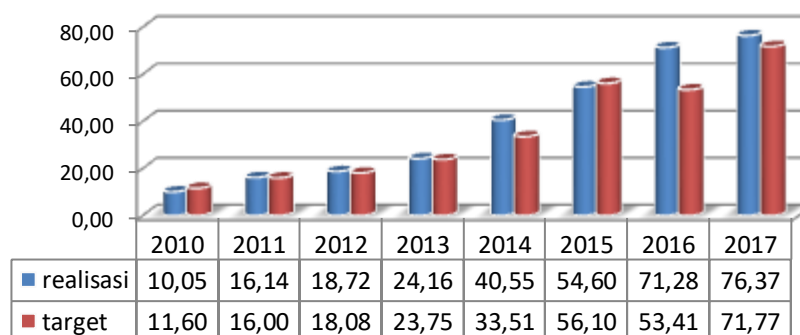


Prinsip pengelolaan keuangan BLUD adalah, efisiensi dan efektifitas. RSUD berupaya memenuhi dua prinsip tersebut, dalam mengelola keuangan operasional. Anggaran belanja operasional Tahun 2018 sebesar Rp. 112.928.777.336,- realisasi sampai Februari 2018 sebesar Rp.14.929.140.370,- (13,22%).

### 2.1.3. Realisasi Pendapatan

Target pendapatan RSUD, Tahun 2018 sebesar Rp.66.579.855.336,-. Sampai dengan Bulan Februari 2018, realisasi pendapatan sebesar Rp.9.723.452.273,- (14,60%). Diperkirakan target pendapatan bisa dicapai di akhir tahun. Perbandingan pendapatan RSUD dari Tahun 2010-2017, disajikan dalam Bagan 2.2 berikut ini.

**Bagan 2.2. Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2010- Juni 2017 (milyar)**



### Hambatan dalam Pencapaian Target Kinerja

Hambatan pencapaian indikator kinerja sasaran RSUD adalah:

- 1) Penambahan jumlah indicator SPM yang baru dilaksanakan bulan Juli 2016,
- 2) Sarana dan prasarana yang belum standar, baik jumlah maupun kualitas,
- 3) Kepatuhan petugas terhadap SOP masih rendah.

Indikator SPM yang belum tercapai di unit/instalasi akan ditindak lanjuti oleh bidang/seksi teknis terkait. Setiap seksi terkait

akan menyusun perencanaan dan anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai indikator tersebut.

Hambatan pencapaian SPM RS dapat dikelompokkan dalam 3 aspek yakni:

- 1) Pencatatan dan pelaporan belum lengkap,
- 2) Kualitas SDM belum sesuai standar kompetensi,
- 3) Kualitas pelayanan yang belum maksimal.

TABEL 2.3  
 Rekapitulasi Evaluasi hasil Pelaksanaan renja RSUD dan  
 Capaian Renstra RSUD 2018  
 Provinsi Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Nama SKPD RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu (n-2)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2018 n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat s/d tahun berjalan		
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2018 n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10	11	
0			<b>Urusan</b>								
0	0		-								
0	0	1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat	81 -	78	79	79	100	80	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu (n-2)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2018 n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat s/d tahun berjalan	
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2018 n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)
0 0 1 5	Kegiatan Penyedia Jasa Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Jumlah Tenaga Medis dan Jumlah Tenaga Non Medis	12 bulan							
0 0 2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat	81 -	78	79	79	100	80		
0 0 2 7	Pengadaan Sarana Pendukung Gedung Kantor	Pendukung prasarana yang memadai dan sesuai standar	2 paket							
1	<b>Wajib</b>									



Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016 (n-3)	Target dan Realiasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu (n-2)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2018 n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat s/d tahun berjalan		
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2018 n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
1	2										
1	2	33	<b>Kesehatan</b>								
1	2	33	<b>Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD</b>	Persentase Capaian SPM Rumah Sakit; Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit; Tingkat Kelulusan Akreditasi Rumah Sakit	100 % (Persen);4 -;0 BAB MINOR	51% untuk Bab Mayor dan 201% untuk bab monir	Tingkat Madya	Tingkat Paripurna	>100	Tingkat Paripurna	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016 (n-3)	Target dan Realiasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu (n-2)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2018 n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat s/d tahun berjalan		
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2018 n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
				85	85	75,38		90			
1	2	33	1	Kegiatan Operasional BLUD Brigjend.H.Hasan Basry	Kegiatan Operasional BLUD Brigjend.H.Hasan Basry	12 bulan					
1	2	26		<b>Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat	81	79	80	80	100	81

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/Kegiatan (Output)	Target Kinerja Program (Renstra Perangkat Daerah Tahun 2018)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Keluaran Kegiatan s/d dengan tahun 2016 (n-3)	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun lalu (n-2)			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah tahun 2018 n-1)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat s/d tahun berjalan		
					Target Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Realisasi Renja Perangkat Daerah tahun 2017 (n-2)	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi Capaian Program dan Kegiatan s/d tahun berjalan (tahun 2018 n-1)	Tingkat Capaian Realisasi Target Renstra (%)	
	<b>Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata</b>										
1	2	26	<b>18</b>	Pengembangan ruang gawat darurat (DAK)	Gedung IGD Terpadu	1 Bangunan					
1	2	26	<b>20</b>	Pengadaan alat Kesehatan.	Alat kedokteran Umum	8 unit					

## 2.2. Analisis Kinerja Pelayanan RSUD

Terdapat tiga indikator yang menggambarkan secara agregat kualitas fisik layanan rumah sakit (*Quality of Place*) yaitu: BOR, BTO dan TOI. Angka BOR 2016 cukup tinggi, lebih tinggi dibanding BOR 3 tahun sebelumnya. BOR ini melebihi angka standar, menunjukkan tingginya pemanfaatan tempat tidur, sering meningkatnya jumlah pasien rawat inap. Angka BTO dan TOI masih dalam angka standar, angka ini lebih tinggi dibanding 3 tahun sebelumnya.

Kualitas layanan rumah sakit (*Quality of Services*) dapat diwakili dari empat indikator mutu: Angka Kematian Kasar (GDR), Angka Kematian Bersih (NDR), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Ibu (AKI). Angka GDR dan NDR Tahun 2017 belum ideal.

Penjelasan untuk setiap indikator adalah sebagai berikut :

- a. Bed Occupation Rate (BOR), indikator ini digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya pemanfaatan tempat tidur.
- b. Bed Turn Over (BTO), indikator untuk mengukur frekuensi pemakaian tempat tidur dalam satuan waktu.
- c. Turn Over Interval (TOI), indikator untuk mengukur rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati waktu kewaktu sampai terisi pasien berikutnya.
- d. Length Of Stay (LOS), indikator yang menggambarkan rata-rata lama perawatan.
- e. Gross Death Rate (GDR) atau angka kematian kasar, indikator untuk mengukur kematian dibawah 48 jam setelah dirawat untuk setiap 100 penderita keluar.
- f. Net Death Rate (NDR) atau angka kematian bersih, indikator untuk mengukur angka kematian diatas 48 jam setelah dirawat untuk setiap penderita keluar.

Perkembangan capaian indikator-indikator tersebut dari Tahun 2010-2016 dapat dilihat dalam Tabel 2.3 di bawah ini.

**Tabel 2.3**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Tahun 2009-2017**

No.	Indikator	Realisasi/Tahun									Standar
		2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	
1	BOR	83.52	89.37	85.57	98.09	78,14	59,93	74,94	87,32	90,99	60-85%
2	BTO	46	48.4	49.3	50.82	42,05	28,38	40,74	43,50	43,33	40-50 kali
3	TOI	1.3	0.87	0.6	0.14	2,74	4,37	2,33	1,08	0,76	1-3 hari
4	GDR	54	58.8	52.61	47.57	58,17	52,06	50,09	51,44	60,15	< 40 %
5	NDR	24.8	26.04	24.04	21.22	21,46	22,77	23,41	25,99	32,61	< 25 %
6	AKI	Tdk ada data	Tdk ada data	3/47 5 KH	0/77 6 KH	7/52 8 KH	3/81 3 KH	8/12 92 KH	-	1 orang	3 orang pertahun

### 2.3. Isu - Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi RSUD

Berdasarkan pada gambaran pelayanan OPD; visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih, sasaran jangka menengah pada Renstra Kementerian Kesehatan, implikasi RTRW bagi pelayanan OPD; dan identifikasi masalah tersebut diatas, isu strategis RSUD Brigjend. H. Hasan Basry adalah **“Peningkatan mutu pelayanan kesehatan rujukan”**

Data Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2011, menunjukkan bahwa, jumlah admisi pasien rumah sakit baru 1,9% per 10.000 penduduk. Rata-rata BOR hanya 65%. Hal ini menunjukkan akses masyarakat ke fasilitas pelayanan rujukan masih rendah.

RS yang mampu PONEK baru 86%, dan yang memiliki kesiapan terhadap persediaan darah hanya 55%. Kedua hal terakhir menunjukkan mutu pelayanan RS terutama RSUD yang masih rendah.

Berdasarkan kondisi di atas kementerian kesehatan dalam sasaran strategisnya jelas menyebutkan target yang ingin dicapai berkenaan dengan mutu RS adalah, minimal ada satu RS di setiap kabupaten yang terakreditasi. Berdasarkan UU No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit Pasal 40 secara jelas menyebutkan bahwa “Dalam upaya peningkatan mutu, pelayanan rumah sakit wajib

dilakukan akreditasi secara berkala minimal 3 (tiga) tahun sekali”. Standar akreditasi rumah sakit, ditetapkan dengan Keputusan Direktur Jenderal Bina Upaya Kesehatan Nomor HK.02.04/I/2790/11.

RSUD Brigjend. H. Hasan Basry, menetapkan isu peningkatan mutu pelayanan ini, sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam Renstra 2014-2018.

Arah kebijakan RSUD mengacu pada empat hal penting yaitu:

- a. Penguatan perencanaan SDM, sarana dan prasarana, mengacu pada Permenkes Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Perizinan dan Klasifikasi Rumah Sakit serta Master Plan RSUD
- b. Penguatan perencanaan Obat dan BAKHP mengacu pada standar formularium rumah sakit yang dievaluasi secara berkala
- c. Memantau dan memastikan mutu pelayanan sesuai standar, dengan mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien serta petugas mengacu pada standar akreditasi KARS Versi 2012
- d. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan serta pelayanan RS secara terpadu.
- e. Optimalisasi SIM-RS dan SIAK

#### 2.4 Review terhadap Rancangan Awal RSUD

Membandingkan rancangan awal RSUD dengan rancangan akhir, program yang dilaksanakan tidak mengalami perubahan, hanya terdapat perubahan pada kegiatan.

**Tabel 2.4**  
**Review terhadap Rancangan Awal RSUD Tahun 2018**

No	Rancangan Awal RSUD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan penting
	Prog/Kegiatan	Lokasi	Indicator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Prog/Kegiatan	Lokasi	Indicator kinerja	Target capaian	Kebutuhan dana	
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran/ Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/ Teknis Lainnya	RSUD	IKM/ Jumlah Tenaga medis Dan jumlah Tenaga paramedis	81/  12 bln	9.568.800.000	Pelayanan Administrasi Perkantoran/ Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/ Teknis Lainnya	RSUD	IKM/ Jumlah Tenaga medis Dan jumlah Tenaga paramedis	81/  12 bln	9.568.800.000	Pembayaran honor tenaga kontrak Medis dan Paramedis.
2	Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur/ a. Pengadaan sarana pendukung gedung kantor	RSUD	IKM/ Pembangunan Prasarana yang Memadai dan Sesuai standar	81/  2 paket	9.334.501.000	Peningkatan sarana dan prasarana Aparatur/ a. Pengadaan sarana pendukung gedung kantor	RSUD	Pembangunan Prasarana yang Memadai dan Sesuai standar	2 paket	9.334.501.000	
3	Pengadaan, peningkatan sarana & prasarana	RSUD	IKM/			Pengadaan, peningkatan sarana & prasarana	RSUD	IKM/			

No	Rancangan Awal RSUD					Hasil Analisis Kebutuhan					Catatan penting
	Prog/Kegiatan	Lokasi	Indicator Kinerja	Target capaian	Pagu Indikatif	Prog/Kegiatan	Lokasi	Indicator kinerja	Target capaian	Kebutuhan dana	
	rs/rsj/rs paru/rs mata/; a. Pengembangan ruang gawat darurat (DAK) b. Pengadaan Alat kesehatan rumah sakit		a. Gedung IGD Terpadu  b. Alat Kedokteran Umum	1 Paket  1 Paket	- 6.457.000.000 696.200.000	rs/rsj/rs paru/rs mata/; a. Pengembangan ruang gawat darurat (DAK) b. Pengadaan Alat kesehatan rumah sakit		a. Gedung IGD Terpadu  c. Alat Kedokteran Umum	1 Paket  1 Paket	6.457.000.000 696.200.000	Pembangunan gedung IGD menggunakan dana DAK 2018
4	Peningkatan Mutu Kesehatan/operasional BLUD	RSUD	operasional BLUD	12 bln	67.579.855.336	Peningkatan Mutu Kesehatan/Operasional BLUD	RSUD	SPM, Akreditasi RS/Oper. BLUD	90%, Paripurna 12 bln	67.579.855.336	Penggunaan surplus dari 5 M dikurangi menjadi 1 M



### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN RSUD TAHUN 2018**

#### 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada Tahun 2015-2019, yakni:

1. Meningkatnya status kesehatan masyarakat; dengan indikator :
  - a. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup
  - b. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup
  - c. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%
  - d. Meningkatnya upaya peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif preventif
  - e. Meningkatnya upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.
2. Meningkatnya (*responsiveness*) daya tanggap dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan; dengan indikator :
  - a. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
  - b. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,0

Sasaran strategis Kementerian Kesehatan :

1. Meningkatnya Kesehatan Masyarakat; dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
  - a. meningkatnya persentase persalinan di fasilitas kesehatan sebesar 85%
  - b. menurunnya persentase ibu hamil kurang energi kronik sebesar 18,2%
  - c. meningkatnya persentase kabupaten dan kota yang memiliki kebijakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebesar 80%

2. Meningkatnya pengendalian penyakit, dengan sasaran yang akan dicapai
  - a. persentase kab/kota yang memenuhi kualitas kesehatan lingkungan sebesar 40%
  - b. Penurunan kasus Penyakit yang dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) tertentu sebesar 40%
  - c. Kab/Kota yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dalam penanggulangan kedaruratan kesehatan masyarakat yang berpotensi wabah sebesar 100%
  - d. Menurunnya prevalensi merokok pada usia  $\leq 18$  tahun sebesar 5,4%
3. Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan; dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal 1 puskesmas yang terakreditasi sebanyak 5.600
  - b. Jumlah kab/kota yang memiliki minimal 1 RSUD yang terakreditasi sebanyak 481 kab/kota
4. Meningkatnya akses, kemandirian dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas sebesar 90%
  - b. Jumlah bahan baku obat, obat tradisional serta alat kesehatan yang diproduksi di dalam negeri sebanyak 35 jenis
  - c. persentase produk alat kesehatan dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat sebesar 83%
5. meningkatnya jumlah, jenis, kualitas dan pemerataan tenaga kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah puskesmas yang minimal memiliki 5 jenis tenaga kesehatan sebesar 5600 puskesmas.
  - b. Persentase RS kab/kota kelas C yang memiliki 4 dokter spesialis dasar, dan 3 dokter spesialis penunjang sebesar 60%
  - c. Jumlah SDM kesehatan yang ditingkatkan

kompetensinya sebanyak 56.910 orang

6. Meningkatnya sinergisitas antar Kementerian/Lembaga, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Meningkatnya jumlah kementerian lain yang mendukung pembangunan kesehatan
  - b. Meningkatnya persentase kab/kota yang mendapat predikat baik dalam pelaksanaan SPM sebesar 80%
7. Meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%
  - b. Jumlah organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan sebanyak 15
  - c. jumlah kesepakatan kerjasama luar negeri di bidang kesehatan yang diimplementasikan sebanyak 40
8. Meningkatnya integritas perencanaan, bimbingan teknis dan pemantauan- evaluasi, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
  - a. Jumlah provinsi yang memiliki rencana lima tahun dan anggaran kesehatan terintegrasi dari berbagai sumber sebanyak 34 provinsi
  - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.
  - c. Jumlah rekomendasi monitoring evaluasi terpadu sebanyak 100 rekomendasi
9. Meningkatnya efektivitas penelitian dan pengembangan kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai:
  - a. Jumlah hasil penelitian yang didaftarkan HKI sebanyak 35 buah
  - b. Jumlah rekomendasi kebijakan berbasis penelitian dan pengembangan kesehatan yang diadvokasikan ke pengelola program kesehatan dan atau pemangku kepentingan sebanyak 120 rekomendasi.

- c. Jumlah laporan Riset Kesehatan Nasional (Riskesnas) bidang kesehatan dan gizi masyarakat sebanyak 5 laporan
10. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, dengan sasaran yang akan dicapai adalah :
    - a. Persentase satuan kerja yang dilakukan audit memiliki temuan kerugian negara  $\leq 1\%$  sebesar 100%
  11. Meningkatnya kompetensi dan kinerja aparatur Kementrian Kesehatan, dengan sasaran yang akan dicapai adalah:
    - a. Meningkatnya persentase pejabat struktural di lingkungan kementrian kesehatan yang kompetensinya sesuai dengan persyaratan jabatan sebesar 9%
    - b. Meningkatnya persentase pegawai kementrian kesehatan dengan nilai kinerja minimal baik sebesar 94%
  12. Meningkatnya sistem informasi kesehatan integrasi, dengan sasaran yang dicapai adalah:
    - a. Meningkatnya persentase Kab/Kota yang melaporkan data kesehatan prioritas secara lengkap dan tepat waktu sebesar 80%
    - b. Persentase tersedianya jaringan komunikasi data yang diperuntukkan untuk akses pelayanan *e-health* sebesar 50%.

Meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan universal melalui Kartu Indonesia Sehat dan kualitas pengelolaan SJSN Kesehatan;

1. Terpenuhinya kebutuhan tenaga kesehatan, obat dan vaksin; serta
2. Meningkatnya responsivitas sistem kesehatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka faktor-faktor penghambat ataupun faktor-faktor pendorong dari pelayanan RSUD yang mempengaruhi permasalahan pelayanan SKPD ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra Kementerian Kesehatan

**Tabel 3.1**

Permasalahan Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry berdasarkan Sasaran Renstra Kementreian Kesehatan beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya

No	Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L	Permasalahan Pelayanan SKPD	Sebagai Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan terutama di daerah terpencil, tertinggal dan perbatasan;	Belum semua pelayanan RS terakreditasi	Standar akreditasi KARS versi 2012 menuntut kelengkapan sarpras, kuantitas dan kualitas SDM serta kepatuhan petugas terhadap SOP	Komitmen direktur dan seluruh karyawan

### 3.2. Tujuan Dan Sasaran Renja RSUD

Berdasarkan visi Kabupaten Hulu Sungai Selatan "Menuju Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang cerdas, Inovatif, Teknologis dan Agamis untuk Mewujudkan Kesejahteraan Dunia dan Akhirat" dengan misi 1 "Meningkatkan akseibilitas dan kuantitas pelayanan pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya" dan Misi 5 yaitu Menghadirkan Tatakelola Pemerintahan yang Baik dan Bersih serta Pelayanan Publik Berkualitas Berbasis Teknologi Informasi dalam bingkai Kehidupan yang Agamis, maka Untuk meningkatkan kualitas pelayanan, RSUD mengemban 2 misi pelayanan yaitu :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu sebagai rumah sakit rujukan.
2. Mengembangkan Pelayanan Unggulan, Pendidikan dan Penelitian berbasis teknologi dalam bingkai kehidupan yang agamis.

### 3.3. Program dan Kegiatan

Pada Tahun 2019, RSUD akan melaksanakan 4 program dan 8 kegiatan sebagai berikut :

1. Program Administrasi Perkantoran, dengan kegiatan :
  - a. Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran.
2. Program Peningkatan Perencanaan, Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan.
  - a. Kegiatan Dokumen AKIP
  - b. Kegiatan Dokumen Keuangan
3. Program Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik
  - a. Pengadaan Peralatan Kesehatan
  - b. Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)
4. Program Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan basry Kandangan
  - a. Kegiatan Pemeliharaan Gedung RSUD Brigjend H. Hasan Basry Kandangan
  - b. Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD
  - c. Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Gedung RSUD (DAK)
5. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry
  - a. Kegiatan pelayanan kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandangan

**TABEL 3.2**  
**Rumusan Rencana Program dan Kegiatan RSUD Tahun 2019**  
**Dan Prakiraan Maju Tahun 2020**  
**Provinsi Kalimantan Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan**

Nama SKPD RSUD Brigjend H. Hasan Basry

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (N)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020 (N+1)		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
0	<b>Urusan</b>									
0	-									
0	0	1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Indeks Kepuasan Masyarakat Kepegawaian		77 -	9.982.800.000		0 -	
0	0	1	19 Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	SKPD Jumlah tenaga medis dan jumlah tenaga paramedis		258 OB	9.982.800.000	Pendapatan Daerah	25 orang tenaga medis, 233 orang tenaga paramedis	0
0	0	2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Indeks Kepuasan Masyarakat Sarana dan Prasarana		77 -	1.500.000.000		0 -	
0	0	2	7 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Gedung Depo Arsip		1 paket	1.500.000.000	Pendapatan Daerah	Pembangunan Depo Arsip	0
	<b>Wajib</b>									
	<b>Kesehatan</b>									
	2	42	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend H. Hasan Basry	Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM RS) dan Akreditasi		60 persen	72.109.300.000		60 persen	
	2	42	1 Pelayanan Kesehatan RSUD Brigjend. H. Hasan Basry Kandungan	Terselenggaranya operasional BLUD		12 bulan	72.109.300.000	BLUD	12 bulan	0
	2	47	Program Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik	Indeks Kepuasan Masyarakat Penunjang, Sarana dan Prasarana		77 -	137.137.500.000		0 -	

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (N)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020 (N+1)		
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ Pagu Indikatif	
(1)	(2)	(4)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
2	47	1	Pengadaan Peralatan Kesehatan (DAK)	Alat kesehatan yang sesuai standar	1 paket	10.000.000.000	APBN (DAK)	Pengadaan alat kedokteran bedah (DAK)	1 paket	0
2	47	1	Pengadaan Peralatan Kesehatan	Alat kesehatan yang sesuai standar	1 paket	4.016.500.000	Pendapatan Daerah	Pengadaan alat kedokteran umum	1 paket	0
			<b>Program Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry</b>			<b>61.560.500.000</b>				
2	47	10	Pembangunan, dan Pengembangan Gedung RSUD	Gedung Kelas 1 Campuran 4 Lantai	1 paket	50.360.500.000	APBN (DAK)	Pembangunan kelas 1 campuran 4 lantai (DAK)	1 paket	0
2	47	10	Pembangunan, dan Pengembangan Gedung RSUD	Gedung Bangsal Jiwa	1 paket	10.000.000.000	Pendapatan Daerah	Pembangunan gedung Bangsal Jiwa	1 paket	0
2	47	10	Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit	Gedung Poli dan Gedung IGD	2 paket	1.200.000.000	Pendapatan Daerah	Rehabilitasi gedung Eks IGD dan Gedung Poliklinik	2 paket	0
						<b>159.169.100.000</b>				<b>0</b>



## **BAB IV PENUTUP**

Rencana Kerja RSUD Tahun 2019 merupakan pelaksanaan tahun pertama Rencana Strategis RSUD Tahun 2019-2023.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian adalah :

1. Realisasi pelaksanaan program/kegiatan, menentukan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD
2. Realisasi pelaksanaan program/kegiatan secara langsung berpengaruh terhadap kinerja pejabat struktural
3. Capaian kinerja unit/instalasi akan secara langsung berpengaruh terhadap capaian kinerja pejabat struktural
4. Monitoring program dan kegiatan, secara berkala untuk mengetahui permasalahan dan kendala pelaksanaan, untuk segera dilakukan penyelesaiannya.

Kaidah pelaksanaan renja Tahun 2019 adalah :

1. Renja Tahun 2019 menjadi acuan penyusunan RKA Tahun 2019
2. Pelaksanaan renja Tahun 2019 dikendalikan secara langsung oleh Direktur selaku Pengguna Anggaran.
3. Direktur menunjuk Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), untuk melaksanakan melaksanakan kegiatan
4. PPTK berkewajiban melaksanakan program/kegiatan secara cermat dan sungguh-sungguh

# **L A M P I R A N**

**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN RSUD HASAN BASRY TAHUN 2019  
DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2020 (Rancangan Awal)  
KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Lokasi Detail	Indikator Kinerja Program /Kegiatan	Rencana Tahun 2019 (N)			Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2020 (N+1)			
				Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
0	<b>Urusan</b>										
0	0										
0	0	1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>					0 -			
0	0	1	19 Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	SKPD	Indeks Kepuasan Masyarakat	77 -	9.982.800.000				
0	0	1	19 Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	SKPD	SKPD Jumlah tenaga medis dan jumlah tenaga paramedis	258 OB	9.982.800.000	Pendapatan Daerah	25 orang tenaga medis, 233 orang tenaga paramedis	258 OB	0
0	0	2	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>					0 -			
0	0	2	7 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	SKPD	Indeks Kepuasan Masyarakat Sarana dan	77 -	1.500.000.000				
0	0	2	7 Pengadaan perlengkapan gedung kantor	SKPD	Gedung Depo Arsip	1 paket	1.500.000.000	Pendapatan Daerah	Pembangunan Depo Arsip	1 paket	0
			<b>Wajib</b>								
2			<b>Kesehatan</b>								
2	42		<b>Program Standarisasi Kesehatan</b>					60 persen			
2	42	1	Operasional RSUD Brigiend. H. Hasan Basry Kandangan	SKPD	Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (SPM RS) dan Akreditasi	60 persen	72.109.300.000				
2	42	1	Operasional RSUD Brigiend. H. Hasan Basry Kandangan	SKPD	Terselenggaranya operasional BLUD	12 bulan	72.109.300.000	-		12 bulan	0
2	47		<b>Program Peningkatan Sarana, Prasarana dan Peralatan Penunjang Medik/Non Medik</b>					0 -			
2	47	1	Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran	SKPD	Indeks Kepuasan Masyarakat Penunjang, Sarana dan	77 -	137.137.500.000				
2	47	1	Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran	SKPD	Alat kesehatan yang sesuai standar	1 paket	10.000.000.000	-	Pengadaan alat kedokteran bedah (DAK)	1 paket	0
2	47	1	Pengadaan Peralatan Kesehatan/Kedokteran	SKPD	Alat kesehatan yang sesuai standar	1 paket	4.016.500.000	-	Pengadaan alat kedokteran umum	1 paket	0

			<b>Program Pembangunan/Pemeliharaan Gedung Pelayanan RSUD Brigjend H. Hasan Basry</b>				<b>61.560.500.000</b>				
2	47	10	Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit	SKPD	Gedung Kelas 1 Campuran 4 Lantai	1 paket	50.360.500.000	-	Pembangunan kelas 1 campuran 4 lantai (DAK)	1 paket	0
2	47	10	Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit	SKPD	Gedung Bangsal Jiwa	1 paket	10.000.000.000	-	Pembangunan gedung Bangsal Jiwa	1 paket	0
2	47	10	Pembangunan, Pengembangan dan Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit	SKPD	Gedung Poli dan Gedung IGD	2 paket	1.200.000.000	-	Rehabilitasi gedung Eks IGD dan Gedung Poliklinik	2 paket	0
					<b>TOTAL</b>		<b>159.169.100.000</b>				<b>0</b>

Kandangan, 20 Februari 2018



di. . . . .  
 di. . . . .  
 NIP. 19711011 199101 1 002